

PT LIONMESH PRIMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

(MATA UANG INDONESIA)



PT LIONMESH PRIMA Tbk

Jl. Raya Bekasi Km. 24,5 (Cakung), Jakarta 13910 Indonesia
P.O. Box 4195/JNG, Jakarta Indonesia
Telp : (021) 4600784, 4600779 (5 Lines) Fax : (021) 4600785

LAMPIRAN : 1
Peraturan Nomor : VIII.G.11

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2016 PT LIONMESH PRIMA Tbk

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Lawer Supendi
Alamat Kantor	: Jl. Raya Bekasi Km 24,5, Jakarta 13910
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain	: Jl. Hanura II No. 21, Jakarta Barat
Nomor Telepon	: (021) 4600779-4600784
Jabatan	: Direktur Utama merangkap Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Juli 2016
Direktur PT LIONMESH PRIMA Tbk



Lawer Supendi

**PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5-6
Catatan atas Laporan Keuangan	7-45

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014 (Disajikan kembali Catatan 2 dan 27)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2b,2c,2i,4	31.751.334.833	40.332.082.742	42.978.250.961
Deposito berjangka	2c,5	6.004.954.078	5.346.566.330	5.087.871.481
Piutang usaha - pihak ketiga	2c,6	14.090.477.293	20.876.982.285	24.106.193.844
Persediaan	2d,7	28.050.714.765	22.493.024.478	31.012.674.869
Biaya dibayar dimuka		144.541.109	77.453.209	53.674.983
Total Aset Lancar		80.042,022.078	89.126.109.044	103.238.666.138
ASET TIDAK LANCAR				
Uang muka pembelian aset tetap	2e,8	8.811.584.278	13.320.066.607	4.541.250.000
Aset pajak tangguhan - neto	2k,14	2.384.126.268	2.484.802.294	2.623.271.632
Pinjaman karyawan	2c	56.550.000	63.450.000	80.450.000
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2k,14	-	907.983.540	907.983.540
Aset tetap - neto	2e,2g,9	41.800.589.892	27.799.616.826	29.522.279.223
Properti investasi - neto	2f,10	60.541.730	80.722.730	121.084.095
Total Aset Tidak Lancar		53.113.392.168	44.656.641.997	37.796.318.490
TOTAL ASET		133.155.414.246	133.782.751.041	141.034.984.628

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014 (Disajikan kembali Catatan 2 dan 27)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	2c,11	1.000.000.000	-	4.000.000.000
Utang usaha				
Pihak ketiga	2c,12	401.749.299	4.285.368.280	7.653.658.367
Utang pajak	2k,14	779.045.133	282.208.910	676.186.678
Biaya masih harus dibayar	2c	352.821.030	392.957.807	727.240.660
Utang dividen	2c	775.675.090	811.180.090	653.055.540
Uang muka pelanggan	2h,13	1.097.366.216	1.114.597.792	1.975.980.676
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan - bagian jangka pendek	2m,21	3.937.172.144	4.131.961.144	3.671.181.569
Total Liabilitas Jangka Pendek		8.343.828.912	11.018.274.023	19.357.303.490
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan - bagian jangka panjang	2m,21	8.757.081.290	8.757.081.290	9.084.630.447
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	2j,22	1.566.018.584	1.566.018.584	-
Total Liabilitas Jangka Panjang		10.323.099.874	10.323.099.874	9.084.630.447
Total Liabilitas		18.666.928.786	21.341.373.897	28.441.933.937
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal				
Rp 100 per saham periode 2016 dan tahun 2015 dan				
Rp 1.000 per saham tahun 2014				
Modal dasar - 380.000.000 saham Periode 2016 dan tahun 2015 dan 38.000.000 saham tahun 2014				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 96.000.000 saham periode 2016 dan tahun 2015 dan				
9.600.000 saham tahun 2014	15	9.600.000.000	9.600.000.000	9.600.000.000
Tambahan modal disetor	16	164.137.360	164.137.360	164.137.360
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya		832.200.000	732.200.000	632.200.000
Belum ditentukan penggunaannya		103.892.148.100	101.945.039.784	102.196.713.331
Total Ekuitas		114.488.485.460	112.441.377.144	112.593.050.691
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		133.155.414.246	133.782.751.041	141.034.984.628

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016	30 Juni 2015
PENJUALAN NETO	2h,17	72.961.175.248	82.547.810.121
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h,18	66.272.620.971	79.532.179.178
LABA BRUTO		6.688.554.277	3.015.630.943
Beban usaha	2h,19	(4.450.609.682)	(4.086.701.853)
Pendapatan (Beban) lainnya	2h,20	(404.873.724)	595.504.094
LABA (RUGI) USAHA		1.833.070.871	(475.566.816)
Penghasilan keuangan		1.095.469.096	1.166.568.849
Beban keuangan		(109.148.376)	(244.872.333)
LABA SEBELUM MANFAAT(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2.819.391.591	446.129.700
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2k,14		
Periode berjalan		(671.607.250)	-
Tangguhan		(100.676.025)	(171.408.720)
Beban Pajak Penghasilan - neto		(772.283.275)	(171.408.720)
LABA NETO		2.047.108.316	274.720.980
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		2.047.108.316	274.720.980
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2n,24	21,3	2,9

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - neto	Saldo laba		Total Ekuitas
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2015 (Setelah Disajikan Kembali)	9.600.000.000	164.137.360	632.200.000	102.196.713.331	112.593.050.691
Pembentukan cadangan umum Laba komprehensif tahun 2015	-	-	100.000.000	(100.000.000)	274.720.980
Saldo 30 Juni 2015	9.600.000.000	164.137.360	732.200.000	102.371.434.311	112.867.771.671
Saldo 1 Januari 2016 (Setelah Disajikan Kembali)	9.600.000.000	164.137.360	732.200.000	101.945.039.784	112.441.377.144
Pembentukan cadangan umum Laba komprehensif tahun 2016			100.000.000	(100.000.000)	2.047.108.316
Saldo 30 Juni 2016	9.600.000.000	164.137.360	832.200.000	103.892.148.100	114.488.485.460

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016	30 Juni 2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		79.730.448.664	89.817.688.857
Pengeluaran kas untuk:			
Bahan baku		(67.472.971.098)	(69.105.157.384)
Beban pabrikasi		(7.239.747.319)	(7.326.749.641)
Beban umum dan administrasi		(3.601.180.165)	(3.227.198.128)
Beban penjualan		(978.859.183)	(1.204.248.007)
Kas neto yang dihasilkan dari usaha		437.690.899	8.954.335.697
Kas yang diterima dari:			
Penghasilan bunga		1.095.469.096	1.166.568.849
Penghasilan (beban) lain-lain - neto		(397.973.719)	613.004.094
Kas yang dibayarkan untuk:			
Pajak penghasilan		733.212.513	(1.667.326.648)
Beban bunga		(109.148.376)	(244.872.333)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.759.250.413	8.821.709.659
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan deposito berjangka		(658.387.748)	2.218.486.778
Perolehan aset tetap		(15.087.500.000)	(493.854.546)
Uang muka pembelian aset	8	4.441.394.426	(7.610.145.843)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(11.304.493.322)	(5.885.513.611)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari utang bank		5.000.000.000	6.500.000.000
Pembayaran utang bank jangka panjang		(4.000.000.000)	(5.500.000.000)
Pembayaran dividen kas		(35.505.000)	(2.502.000)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		964.495.000	997.498.000
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(8.580.747.909)	3.933.694.048
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	4	40.332.082.742	42.978.250.961
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	31.751.334.833	46.911.945.009

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Lionmesh Prima Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Drs. Gede Ngurah Rai, S.H. No. 28 tanggal 14 Desember 1982 dengan nama PT Lion Weldmesh Prima. Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris Indah Prastiti Extensia, S.H., pengganti Adam Kasdarmadji, S.H., No. 88 tanggal 7 Mei 1997 terutama mengenai peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp 38.000.000.000, perubahan ruang lingkup kegiatan Perseroan dan penyesuaian dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2560 HT.01.04.Th.98 tanggal 27 Maret 1998. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 2 tanggal 4 Juni 2015 terutama mengenai perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-3528589.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan antara lain meliputi industri besi kawat seperti *weldmesh* dan sejenisnya dan *steel fabrication*. Saat ini, Perseroan hanya bergerak dalam usaha manufaktur *weldmesh*. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Perseroan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1990, Perseroan mencatatkan 1.600.000 saham di bursa efek di Indonesia. Setelah pembagian saham bonus sebanyak 3.200.000 saham pada tahun 1994 kepada para pemegang saham dan pencatatan tambahan saham Perseroan sebanyak 4.800.000 saham pada tahun 1995 dari hasil Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di bursa efek Indonesia meningkat menjadi 9.600.000 saham.

c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 30 Juni 2016, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2016, yang diakta-notariskan dengan Akta Notaris No. 75 tanggal 22 Juni 2016 oleh Fathiah Helmi S.H, Notaris di Jakarta untuk penggantian pengurus menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Jusuf Sutrisno	: Presiden Komisaris	Lawer Supendi	: Presiden Direktur
Yulianto Wijaya	: Komisaris	Tjhai Tjhin Kiat	: Direktur
Hadiat Subawinata	: Komisaris Independen	Pujianto Setiadi	: Direktur

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2015, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 06 Juni 2015 sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Jusuf Sutrisno	: Presiden Komisaris	Lawer Supendi	: Presiden Direktur
Lee Whay Keong	: Komisaris	Tjhai Tjhin Kiat	: Direktur
Hadiat Subawinata	: Komisaris	Pujianto Setiadi	: Direktur

Per 30 Juni 2016 dan 2015, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Hadiat Subawinata	: Ketua
Mariani Karsono	: Anggota
Suwandi	: Anggota

Jumlah karyawan tetap Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebanyak 82 orang dan 93 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perseroan pada tanggal 26 Juli 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Setara Kas

Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, tidak dijadikan jaminan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

c. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto dan pinjaman karyawan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang dividen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perseroan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata, kecuali untuk bahan baku dan suku cadang yang harga perolehannya ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama" (*first-in, first-out*). Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

e. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Mesin	20
Instalasi listrik	20
Peralatan pabrik	15
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir periode pelaporan, jika diperlukan.

f. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perseroan terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perseroan menjadi properti investasi, Perseroan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", yang mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang dan risiko serta manfaat kepemilikan secara signifikan berpindah kepada pelanggan dan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di gudang pelabuhan pengirim. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat di akun "Uang muka pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku, yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk periode berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tukar yang digunakan adalah sebesar Rp 13.180 untuk AS\$ 1 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp 13.795 untuk AS\$ 1 pada tanggal 31 Desember 2015, yang merupakan kurs rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

j. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perseroan;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam perseroan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perseroan;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perseroan sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

k. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer

kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

l. Pelaporan Segmen

Perseroan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"

Perseroan bergerak dalam usaha manufaktur berbagai jenis *weldmesh* yang memiliki risiko dan imbalan yang sama dan terutama beroperasi di satu lokasi geografis (Indonesia). Manajemen berkeyakinan tidak terdapat informasi segmen usaha dan geografis yang dapat diidentifikasi (segmen dilaporkan) sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 5 (Revisi 2009).

m. Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Perseroan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa peningkatan tambahan.

Perseroan menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK revisi ini dan oleh karena itu, laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas untuk periode 31 Desember 2014, disajikan kembali. Dampak penerapan PSAK revisi ini diungkapkan pada Catatan 27.

Perseroan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perseroan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

n. Laba Neto Per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti di ungkapkan pada Catatan 2c.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Perseroan sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diungkapkan pada Catatan 6.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dari liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan pada Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan masa manfaat properti investasi selama 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tetap dan properti investasi, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat aset tetap pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan pada Catatan 9 dan nilai tercatat properti investasi diungkapkan pada Catatan 10.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perseroan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2015 diungkapkan pada Catatan 7.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Kas	165.545.276	860.404.076
Bank		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (termasuk AS\$ 9.219,62 pada periode 2016 dan AS\$ 4.036,87,57 pada tahun 2015)	195.659.361	1.694.010.591
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	764.822.915	795.996.610
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	306.045.005	300.089.386
PT Bank Central Asia Tbk	278.650.302	257.646.434
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.354.314	226.671.554
PT Bank Permata Tbk	7.349.559	134.425.522
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	89.997.816	114.446.995
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.117.762	24.503.762
Sub total	1.850.542.310	3.547.790.854

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Deposito Berjangka		
PT Bank Permata Tbk	18.474.051.462	26.514.084.263
PT Bank ICBC Indonesia Tbk (termasuk AS\$ 683.668,99 pada periode 2016 dan AS\$ 682.117 pada tahun 2015)	9.034.012.040	9.409.803.549
PT Bank Panin Indonesia Tbk	2.392.729.021	-
Sub total	<u>29.900.792.523</u>	<u>35.923.887.812</u>
Total	<u>31.751.334.833</u>	<u>40.332.082.742</u>

Tingkat suku bunga kontraktual bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>		<u>31 Desember 2015</u>	
	<u>Bank</u>	<u>Deposito</u>	<u>Bank</u>	<u>Deposito</u>
Rupiah	5,50%-9,00%	5,50%-9,00%	5,25%-10,00%	5, 50%-6,50%
Dolar Amerika Serikat		1,25%	1,00%-3,00%	-

5. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
PT Bank Panin Indonesia Tbk	-	2.317.849.717
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	4.903.151.730	1.955.207.595
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	1.101.802.348	1.073.509.018
Total	<u>6.004.954.078</u>	<u>5.346.566.330</u>

Deposito berjangka PT Bank Ekonomi Raharja Tbk digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 11).

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan pihak ketiga yang diklasifikasi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Distributor	7.176.435.334	11.723.918.469
Kontraktor	4.507.695.970	8.080.271.446
Pedagang eceran	5.607.673.705	4.274.120.086
Total	<u>17.291.805.009</u>	<u>24.078.310.001</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(3.201.327.716)	(3.201.327.716)
Total – neto	<u>14.090.477.293</u>	<u>20.876.982.285</u>

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Belum jatuh tempo	9.447.318.395	11.289.292.243
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	3.442.110.013	7.165.513.373
31 - 60 hari	1.714.681.697	1.632.018.651
61 - 90 hari	165.257.985	220.679.710
Lebih dari 90 hari	2.522.436.919	3.770.806.024
Total	<u>17.291.805.009</u>	<u>24.078.310.001</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	3.201.327.716	3.201.327.716
Penyisihan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	<u>3.201.327.716</u>	<u>3.201.327.716</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Bahan baku	14.075.420.020	6.040.980.557
Barang jadi	9.710.582.237	12.674.308.541
Barang dalam proses	1.816.341.756	1.574.666.659
Suku cadang	2.448.370.752	2.203.068.721
Total	<u>28.050.714.765</u>	<u>22.493.024.478</u>

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 49.300.000.000 pada periode 2016 dan Rp 49.300.000.000 pada periode 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya atas aset yang dipertanggungkan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasikan pada nilai tercatatnya, dan tidak diperlukan adanya penyisihan untuk persediaan usang.

Persediaan Perseroan dijamin untuk pinjaman dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Catatan 11).

8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah uang muka untuk pembelian tanah, bangunan pabrik baru yang keseluruhannya terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dan biaya lainnya masing-masing sebesar Rp 8.811.584.278 dan Rp 13.320.066.607.

Uang muka pembelian aset tetap periode 2016 terdiri dari Rp 4.911.584.278 untuk tambahan pembelian tanah seluas 5.754 m² dan sebesar Rp.3.900.000.000 atau sebesar 20% untuk uang muka pembangunan pabrik baru kepada PT Mandalika Sapta Karsa dari total harga kontrak senilai Rp 19.500.000.000.

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	1.099.775.000	15.087.500.000	-	16.187.275.000
Bangunan	1.679.887.442	-	-	1.679.887.442
Mesin	42.931.917.534	-	-	42.931.917.534
Peralatan pabrik	6.306.611.344	-	-	6.306.611.344
Instalasi listrik	1.372.870.955	-	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	2.179.840.196	-	-	2.179.840.196
Peralatan kantor	570.444.491	-	-	570.444.491
Total Nilai Tercatat	56.141.346.962	15.087.500.000	-	71.228.846.962
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.230.076.065	12.730.200	-	1.242.806.265
Mesin	18.640.220.846	875.250.000	-	19.515.470.846
Peralatan pabrik	4.693.616.987	133.187.400	-	4.826.804.387
Instalasi listrik	1.372.870.955	-	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	1.834.500.792	65.359.334	-	1.899.860.126
Peralatan kantor	570.444.491	-	-	570.444.491
Total Akumulasi Penyusutan	28.341.730.136	1.086.526.934	-	29.428.257.070
Nilai Buku	27.799.616.826			41.800.589.892

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2015			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	1.099.775.000	-	-	1.099.775.000
Bangunan	1.679.887.442	-	-	1.679.887.442
Mesin	42.931.917.534	-	-	42.931.917.534
Peralatan pabrik	6.089.613.694	216.997.650	-	6.306.611.344
Instalasi listrik	1.372.870.955	-	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	1.778.485.650	401.354.546	-	2.179.840.196
Peralatan kantor	570.444.491	-	-	570.444.491
Total Nilai Tercatat	55.522.994.766	618.352.196	-	56.141.346.962
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.204.615.044	25.461.021	-	1.230.076.065
Mesin	16.739.517.980	1.900.702.866	-	18.640.220.846
Peralatan pabrik	4.437.587.390	256.029.597	-	4.693.616.987
Instalasi listrik	1.372.870.955	-	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	1.683.380.650	151.120.142	-	1.834.500.792
Peralatan kantor	562.743.524	7.700.967	-	570.444.491
Total Akumulasi Penyusutan	26.000.715.543	2.341.014.592	-	28.341.730.136
Nilai Buku	29.522.279.223			27.799.616.826

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Beban pabrikasi (Catatan 18)	1.021.167.600	2.182.193.482
Beban usaha (Catatan 19):		
Penjualan	65.359.334	151.120.144
Umum dan administrasi	-	7.700.967
Total	1.086.526.934	2.341.014.593

Seluruh aset tetap kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan AS\$ 5.235.000 pada tahun 2016 dan Rp 200.000.000 dan AS\$ 5.235.000 pada tahun 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Sebagian mesin Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Catatan 11).

Perseroan memiliki sebidang tanah di Jakarta untuk lokasi pabrik, dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") tersebut berakhir pada tahun 2027. Sedangkan tanah seluas 17.754 m² di Desa Popoh, Kabupaten Sidoarjo, dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 448 atas tanah tersebut berakhir pada tahun 2046, Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Nilai Tercatat</u> Bangunan	403.613.650	-	-	403.613.650
<u>Akumulasi Penyusutan</u> Bangunan	322.890.920	20.181.000	-	343.071.920
Nilai Buku	80.722.730			60.541.730
	31 Desember 2015			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Nilai Tercatat</u> Bangunan	403.613.650	-	-	403.613.650
<u>Akumulasi Penyusutan</u> Bangunan	282.529.555	40.361.365	-	322.890.920
Nilai Buku	121.084.095			80.722.730

Bangunan atas nama Perseroan berlokasi di Cibubur.

Penyusutan sebesar Rp 20.181.000 pada periode 2016 dan Rp. 40.361.365 pada tahun 2015 dibebankan pada akun beban pabrikasi (Catatan 19). Properti investasi tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada tahun 2016 dan 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dalam properti investasi dapat direalisasikan seluruhnya, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan saldo utang bank atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan berikut ini:

	30 Juni 2016
Utang jangka pendek	
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.000.000.000

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Ekonomi Rahaja Tbk ("Bank Ekonomi"), berdasarkan Akta Notaris No 18 dihadapan Sinta Dewi Sudarsana SH, Notaris di Jakarta, perjanjian kredit dengan Bank Ekonomi diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan Offering Letter tertanggal 2 September 2014 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan maksimum kredit sebesar Rp 7.000.000.000 dan AS\$ 550.000 yang digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Ekonomi Rahaja Tbk ("Bank Ekonomi"), berdasarkan Akta Notaris No 18 dihadapan Sinta Dewi Sudarsana SH, Notaris di Jakarta, perjanjian kredit dengan Bank Ekonomi diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan Offering Letter tertanggal 2 September 2014 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas ini memperoleh jaminan *Standby Letter of Credit* dari PT Bank Mandiri Tbk dan sudah dilunasi pada bulan Juli 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito yang ditempatkan pada Bank Ekonomi (Catatan 5), persediaan (Catatan 7), dan sebagian mesin dan peralatan (Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank Ekonomi, Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan, termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- b. Memindah tangankan barang anggunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- c. Mengadakan merger atau akuisisi.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas atas pembelian bahan baku produksi dan bahan pendukung kepada para pemasok sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak ketiga		
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	13.678.990	2.565.448.167
PT Ispat Indo	-	1.366.741.272
PT Lazuardi Rukun Perkasa	-	352.316.145
PT Bumi Agung Perkasa Indah	288.010.677	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	100.059.632	862.696
Total	<u>401.749.299</u>	<u>4.285.368.280</u>

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Belum jatuh tempo	388.070.309	4.225.978.785
Jatuh tempo		
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	13.678.990	59.389.495
Total	<u>401.749.299</u>	<u>4.285.368.280</u>

13. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan pihak ketiga yang diklasifikasi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kontraktor	857.935.652	983.748.493
Distributor	239.102.112	130.736.799
Pedagang eceran	328.452	112.500
Total	<u>1.097.366.216</u>	<u>1.114.597.792</u>

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	-	123.519.760
Pasal 23	3.066.677	5.835.075
Pasal 25	-	-
Pasal 29	335.218.627	65.302.498
Pajak Pertambahan Nilai	440.759.829	87.551.577
Total	<u>779.045.133</u>	<u>282.208.910</u>
	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain	2.819.391.591	446.129.700
Beda waktu		
Penyusutan	(207.915.100)	(255.232.382)
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	(194.789.000)	(430.402.500)
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	784.945.958	832.604.830
Pemeliharaan dan perbaikan	71.350.403	76.793.650
Sumbangan dan jamuan	33.096.264	39.179.083
Lain-lain	475.818.031	43.083.641
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final - Penghasilan bunga	(1.095.469.096)	(1.166.568.849)
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>2.686.429.051</u>	<u>(414.412.827)</u>

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	2.686.429.000	-
Beban pajak penghasilan - tarif efektif	671.607.250	-
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	-	-
Pasal 25	336.388.623	1.275.058.248
Total pembayaran di muka	336.388.623	1.275.058.248
Taksiran tagihan (utang) pajak penghasilan	(335.218.627)	1.275.058.248

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Beban pajak kini dari tariff efektif	671.607.250	-
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	671.607.250	-

- c. Pajak tangguhan:

	30 Juni 2016			30 Juni 2016
	1 Januari 2015 (Disajikan kembali)	Dikreditkan (dibebankan)		
		pada laba rugi	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	
Penyisihan penurunan nilai Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan Aset tetap	800.331.929	-	-	800.331.929
	3.222.260.609	(48.697.250)	-	3.173.563.359
	(1.537.790.244)	(51.978.776)	-	(1.589.769.020)
Total	2.484.802.294	(100.676.024)	-	2.384.126.268

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan:

	31 Desember 2015			31 Desember 2015
	1 Januari 2015 (Disajikan kembali)	Dikreditkan (dibebankan)	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif	
		pada laba rugi	lain	
Penyisihan penurunan nilai Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan Aset tetap	800.331.929	-	-	800.331.929
	3.188.953.007	(345.398.042)	378.705.647	3.222.260.609
	(1.366.013.304)	(171.776.943)	-	(1.537.790.244)
Total	2.623.271.632	(517.174.985)	378.705.647	2.484.802.294

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan pada periode 2016 dan 2015, dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.819.391.591	446.129.700
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode 2016 dan 2015	704.847.898	111.532.425
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	196.236.490	208.151.208
Pemeliharaan dan perbaikan	17.837.601	19.198.413
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(273.867.274)	(291.642.212)
Lain-lain	127.228.560	20.565.681
Beban pajak penghasilan	772.283.275	67.805.515

e. Taksiran Pajak Penghasilan Perseroan dan Hasil Pemeriksaan Pajak

Perseroan mempunyai taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Tahun 2014 yang dilaporkan pada tahun 2015 sebesar Rp 907.983.540, yang menurut Manajemen dapat diperoleh kembali. Pada tanggal 19 April 2016, Perseroan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Nomor 00079/406/14/054/16 Tahun Pajak 2014 sebesar Rp 522.567.927 Perseroan telah menyetujui surat ketetapan tersebut dan mengakui selisih atas jumlah yang ditagihkan sebesar Rp 385.415.613 sebagai beban pajak yang diakui pada akun denda pajak Perseroan pada periode 2016.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL SAHAM

Keperwakilan saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2016

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Total
<u>Pengurus</u>			
Jusuf Sutrisno (Presiden Komisaris)	13.530.000	14,09%	1.353.000.000
Lawer Supendi (Presiden Direktur)	11.035.000	11,49%	1.103.500.000
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	24.527.000	25,55%	2.452.700.000
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapura	6.400.000	6,67%	640.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	40.508.000	42,20%	4.050.800.000
Total	96.000.000	100,0%	9.600.000.000

31 Desember 2015

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Total
<u>Pengurus</u>			
Jusuf Sutrisno (Presiden Komisaris)	13.530.000	14,09%	1.353.000.000
Lawer Supendi (Presiden Direktur)	11.035.000	11,49%	1.103.500.000
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	24.527.000	25,55%	2.452.700.000
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapura	6.400.000	6,67%	640.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	40.508.000	42,20%	4.050.800.000
Total	96.000.000	100,0%	9.600.000.000

Nilai nominal saham Perseroan mengalami perubahan pada tahun 2015 adalah sebesar dari semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Atas perubahan tersebut, modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing yang semula dari 9.600.000 saham pada tahun 2014 menjadi 96.000.000 per saham pada tahun 2015.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2016, yang diakta-notariskan dengan Akta Notaris No. 74 tanggal 22 Juni 2016 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membayarkan dividen kas sebesar Rp 480.000.000 dan mengalokasikan untuk cadangan umum dari laba bersih Perseroan tahun 2015 sebesar Rp 100.000.000.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2015, yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Juni 2015 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk mengumumkan dividen kas sebesar Rp 960.000.000 dan mengalokasikan untuk cadangan umum dari laba bersih Perseroan tahun 2014 sebesar Rp 100.000.000.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	Total
Agio saham atas Penawaran Umum Perdana	3.720.000.000
Pembagian saham bonus (3.200.000 lembar saham)	(3.200.000.000)
Beban emisi saham	(355.862.640)
Neto	164.137.360

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham pada tahun 1995.

17. PENJUALAN NETO

Penjualan neto merupakan pendapatan dari penjualan *weldmesh* sebesar Rp 72.961.175.248 pada periode 2016 dan Rp 82.547.810.121 pada periode 2015. Pada periode 2016 dan 2015, tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan terdiri dari:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Bahan baku:		
Awal tahun	6.040.980.557	13.096.618.987
Pembelian	63.345.050.086	64.239.057.458
Saldo akhir	(14.075.420.020)	(7.887.799.002)
Pemakaian bahan baku	55.310.610.623	69.447.877.444
Beban pabrikasi	4.537.870.096	5.091.139.633
Upah buruh langsung	3.702.089.045	3.655.190.238
Total beban produksi	63.550.569.764	78.194.207.315
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	1.574.666.659	2.153.563.694
Akhir periode	(1.816.341.756)	(1.763.601.289)
Beban pokok produksi	63.308.894.667	78.584.169.720

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Beban pokok penjualan terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Persediaan barang jadi		
Awal periode	12.674.308.541	13.869.011.538
Akhir periode	(9.710.582.237)	(12.921.002.080)
Beban Pokok Penjualan	66.272.620.971	79.532.179.178

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase atas Total Pembelian Neto	
	30 Juni 2016	30 Juni 2015	30 Juni 2016	30 Juni 2015
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	21.641.627.148	19.496.247.563	34,16%	40,54%
PT Ispat Indo	30.573.857.350	28.407.863.120	48,27%	47,17%
PT Sarana Multi Wire	6.514.156.801	-	10,28%	
PT Lautan Megah Perkasa	-	8.012.845.024		12,47%
Total	58.729.641.299	55.916.955.707	92,71%	87,04%

19. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
<u>Beban penjualan</u>		
Gaji, komisi dan kesejahteraan karyawan	668.137.618	958.829.300
Pemeliharaan dan perbaikan	142.700.806	153.587.301
Perjalanan dan pengangkutan	135.170.759	57.463.255
Penyusutan (Catatan 9)	65.359.334	77.957.250
Lain-lain	32.850.000	34.368.152
	1.044.218.517	1.282.205.258
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.614.114.937	2.170.183.779
Honorarium konsultan dan registrasi saham	125.545.200	146.832.200
Telepon, alat tulis dan administrasi bank	163.180.483	120.696.252
Perjalanan, jamuan, dan sumbangan	33.096.264	42.908.283

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
<u>Beban umum dan administrasi (lanjutan)</u>		
Penyusutan (Catatan 9)	-	7.700.967
Lain-lain	470.454.281	316.175.114
	<u>3.406.391.165</u>	<u>2.804.496.595</u>
Total	<u>4.450.609.682</u>	<u>4.086.701.853</u>

20. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Laba (rugi) kurs – neto	(420.648.593)	580.189.760
Lain-lain – neto	15.774.869	15.314.334
Total	<u>(404.873.724)</u>	<u>595.504.094</u>

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan mengakui liabilitas estimasi atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada tahun 2015 dan 2014 berdasarkan penilaian aktuarial masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 11 Maret 2016 untuk tahun 2015 dan 2014.

Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan ditentukan dengan menggunakan asumsi berikut ini:

Tingkat diskonto : 9,10% per tahun pada 2015 dan 8,30% per tahun pada 2014.
 Kenaikan biaya upah dan gaji : 9% per tahun pada 2015 dan 2014.
 Umur pensiun normal : 55 tahun.
 Tingkat kematian : Tabel Mortalita Indonesia 2011
 Metode : *Projected Unit Credit*.

a. Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Nilai kini liabilitas	<u>12.694.253.434</u>	<u>12.889.042.434</u>

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

b. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Saldo awal	12.889.042.434	12.755.812.016
Beban jasa kini	-	560.341.594
Biaya bunga	-	999.823.676
Biaya jasa lalu	-	9.662.095
Biaya terminasi	-	34.086.298
Pembayaran manfaat	(194.789.000)	(1.419.487.250)
Pengalihan liabilitas imbalan pasca kerja	-	(1.566.018.584)
Pengukuran kembali:		
Perubahan pada asumsi aktuarial	-	(486.790.373)
Pengaruh pengalana penyesuaian	-	2.001.612.962
Total	12.694.253.434	12.889.042.434
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.937.172.144	4.131.961.144
Bagian jangka panjang	8.757.081.290	8.757.081.290

c. Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2015 akan berdampak sebagai berikut:

	2015	
	Kenaikan 1%	Penurunan 1%
Tingkat diskonto	9,10%	8,30%
Dampak liabilitas imbalan kerja	12.288.875.474	13.566.673.681

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

- d. Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan asumsi tingkat tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2015
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	4.131.961.144
Antara 2 dan 5 tahun	2.987.529.789
Antara 5 dan 10 tahun	2.652.605.866
Diatas 10 tahun	3.116.945.635

22. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas/Penjualan	
	30 Juni 2016	31 Desember 2015	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Penjualan				
PT Lion Metal Works Tbk	78.407.553	317.783.635	0,11%	0,17%
PT Bantrunk Murni Indonesia	-	27.963.000	-	0,01%
PT Singa Purwakarta Jaya	-	270.045.160	-	0,15%
Total	78.407.553	615.791.795	0,11%	0,33%
Pembelian				
PT Lion Metal Works Tbk	13.128.375	20.013.375	0,018%	0,015%
PT Bantrunk Murni Indonesia	10.208.000	28.896.500	0,014%	0,021%
PT Lion Superior Electrodes	-	11.374.704	-	0,008%
Total	23.336.375	60.284.579	0,032%	0,044%
Utang lain-lain	1.566.018.584	1.566.018.584	8,39%	7,34%

Utang lain-lain sebesar Rp 1.566.018.584 merupakan utang pengalihan liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan kepada PT Lion Metal Works Tbk.

Pinjaman karyawan merupakan pinjaman tanpa dikenakan bunga dengan jangka waktu maksimal 1 tahun dan pelunasan dilakukan dengan memotong gaji karyawan yang bersangkutan.

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 824.139.706 pada periode 2016 dan Rp 570.559.640 pada periode 2015.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Transaksi
PT Lion Metal Work Tbk	Entitas sepengendali	Penjualan, pembelian dan pengalihan liabilitas
PT Logam Menara Murni	Entitas sepengendali	Pembelian dan penjualan
PT Bantruk Murni Indonesia	Entitas sepengendali	Pembelian dan penjualan
PT Singa Purwakarta Jaya	Entitas sepengendali	Pembelian dan penjualan
PT Lion Superior Electrodes	Entitas sepengendali	Pembelian dan penjualan

23. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Mata Uang Original	Ekuivalent Rupiah	Mata Uang Original	Ekuivalent Rupiah
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	AS\$ 692.888,61	9.132.271.880	AS\$ 686.153,87	9.465.492.637

Aset moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

24. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Laba neto per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Laba neto	2.047.108.316	274.720.980
Rata-rata tertimbang jumlah saham	96.000.000	96.000.000
Laba neto per saham dasar	21,32	2,86

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tatacara Perseroan. Perseroan secara rutin menelaah

kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhinya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

Risiko kredit pelanggan dikelola Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Perseroan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perseroan pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Bank dan setara kas	31.585.789.557	39.471.678.666
Deposito berjangka	6.004.954.078	5.346.566.330
Piutang usaha	14.090.477.293	20.876.982.285
Pinjaman karyawan	56.550.000	63.450.000
Total	51.737.770.928	65.758.677.281

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

30 Juni 2016							
	Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya				Telah Jatuh tempo dan diturunkan nilainya	Total
		< 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	> 91 - 120 hari		
Bank dan setara kas	31.585.789.557	-	-	-	-	-	31.585.789.557
Deposito berjangka	6.004.954.078	-	-	-	-	-	6.004.954.078
Piutang usaha	9.447.318.395	3.442.110.013	1.714.681.697	165.257.985	2.522.436.919	(3.201.327.716)	14.090.477.293
Pinjaman karyawan	56.550.000	-	-	-	-	-	56.550.000
Total	47.094.612.030	3.442.110.013	1.714.681.697	165.257.985	2.522.436.919	(3.201.327.716)	51.737.770.928

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan):

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (lanjutan)

	31 Desember 2015						
	Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya				Telah Jatuh tempo dan diturunkan nilainya	Total
		< 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	> 91 - 120 hari		
Bank dan setara kas	39.471.678.666	-	-	-	-	-	39.471.678.666
Deposito berjangka	5.346.566.330	-	-	-	-	-	5.346.566.330
Piutang usaha	11.289.292.243	7.165.513.373	1.632.018.651	220.679.710	3.770.806.024	(3.201.327.716)	20.876.982.285
Pinjaman karyawan	63.450.000	-	-	-	-	-	63.450.000
Total	56.170.987.239	7.165.513.373	1.632.018.651	220.679.710	3.770.806.024	(3.201.327.716)	65.758.677.281

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan telah diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah rupiah. Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari penempatan pada rekening koran dan deposito berjangka dalam mata uang dolar AS.

Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar rupiah dan mata uang dolar Amerika Serikat menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perseroan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015:

	Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rupiah	Efek terhadap Laba Sebelum Pajak
31 Desember 2015		
AS\$	3%	243.903.578
	-3%	(243.903.578)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

30 Juni 2016				
	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun	Total
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	1.000.000.000			1.000.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	401.749.299	-	-	401.749.299
Biaya yang masih harus dibayar	352.821.029	-	-	352.821.029
Utang dividen	775.675.090	-	-	775.675.090
Total Liabilitas Keuangan	2.530.245.418	-	-	2.530.245.418
31 Desember 2015				
	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun	Total
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha - pihak ketiga	4.285.368.280	-	-	4.285.368.280
Biaya yang masih harus dibayar	392.957.807	-	-	392.957.807
Utang dividen	811.180.090	-	-	811.180.090
Total Liabilitas Keuangan	5.489.506.177	-	-	5.489.506.177

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Modal

Perseroan dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perseroan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 11 dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Pinjaman	1.000.000.000-	-
Ekuitas	114.488.485.461	112.441.377.144
Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas	0, 87%	0,00%

26. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 yang tercatat dalam laporan keuangan:

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan setara kas	31.751.334.833	31.751.334.833	40.332.082.742	40.332.082.742
Deposito berjangka	6.004.954.078	6.004.954.078	5.346.566.330	5.346.566.330
Piutang usaha - neto	14.090.477.293	14.090.477.293	20.876.982.285	20.876.982.285
Pinjaman karyawan	56.550.000	56.550.000	63.450.000	63.450.000
Total Aset Keuangan	51.903.316.204	51.903.316.204	66.619.081.357	66.619.081.357

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 yang tercatat dalam laporan keuangan:

(lanjutan)

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas Keuangan				
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang bank	1.000.000.000	1.000.000.000	-	-
Utang usaha	401.749.299	401.749.299	4.285.368.280	4.285.368.280
Biaya yang masih harus dibayar	352.821.029	352.821.029	392.957.807	392.957.807
Utang dividen	775.675.090	775.675.090	811.180.090	811.180.090
Total Liabilitas Keuangan	2.530.245.418	2.530.245.418	5.489.506.177	5.489.506.177

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, pinjaman karyawan, utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang dividen, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari pinjaman karyawan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perseroan mengadopsi PSAK 24 (Revisi 2013), 'Imbalan kerja' pada 1 Januari 2015. Kebijakan akuntansi yang baru tersebut memiliki dampak atas laporan keuangan.

Revisi standar imbalan kerja memuat perubahan pada pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Standar juga mewajibkan beban/penghasilan bunga dihitung sebagai hasil dari aset/liabilitas neto manfaat pasti dan tingkat diskonto seperti yang ditentukan di awal tahun. Hal ini berdampak pada penghapusan konsep sebelumnya yang mengakui imbal hasil dari aset program.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini memperlihatkan dampak penyesuaian atas penyajian kembali terhadap laporan keuangan:

	31 Desember 2014		
	Sebelum	Penyajian kembali	Sesudah
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	1.503.885.259	1.119.386.373	2.623.271.632
LIABILITAS			
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.278.266.522	4.477.545.494	12.755.812.016
EKUITAS			
Saldo laba:			
Belum ditentukan penggunaannya	105.554.872.452	(3.358.159.121)	102.196.713.331
Komponen ekuitas lain:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	(3.560.134.861)	(3.560.134.861)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
BEBAN USAHA			
Umum dan administrasi	(8.127.837.727)	(269.300.987)	(7.858.536.740)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Tangguhan	91.302.419	(67.325.247)	23.977.172
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan komprehensif lain Tidak direklasifikasi pada Laba Rugi			
Pengukuran kembali Imbalan kerja	-	(599.302.916)	(599.302.916)
Pajak penghasilan terkait	-	149.825.729	149.825.729
31 Desember 2013			
	Sebelum	Penyajian kembali	Sesudah
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
ASET LANCAR			
Uang muka pembelian aset tetap	8.027.648.412	(8.027.648.412)	-
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	1.412.582.840	1.036.885.891	2.449.468.731
Uang muka pembelian aset tetap	-	8.027.648.412	8.027.648.412

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. REKLASIFIKASI AKUN

Akun uang muka pembelian dalam laporan keuangan tahun 2014 dan 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2015.

	2014		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
ASET LANCAR			
Uang muka pembelian	4.541.250.000	(4.541.250.000)	-
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka pembelian aset tetap	-	4.541.250.000	4.541.250.000

29. STANDAR KEUANGAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- Amandemen PSAK 19 (2015) - "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- Amandemen PSAK 24 (2015) - "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja";
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi";
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi";
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap";
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015) - "Aset Takberwujud";
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar";

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan Prakarsa Pengungkapan".

Perseroan sedang menganalisa dampak penerapan amandemen standar akuntansi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perseroan.